

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Publikasi Ilmiah dengan Judul**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SD  
MUHAMMADIYAH SLEMAN**

yang disiapkan dan disusun oleh

**Fathan Rizal Fadillah**  
**NIM 1400005142**

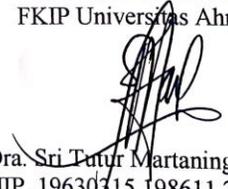
telah direview dan dinyatakan layak untuk dipublikasikan sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Reviewer



Vera Yuli Erviana, M.Pd  
NIY. 60150829

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Ahmad Dahlan



Dra. Sri Tutur Martaningsih, M.Pd  
NIP. 19630315 198611 2 001

# **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH SLEMAN YOGYAKARTA**

Fathan Rizal Fadillah dan Amaliyah Ulfah

**PRODI PGSD FKIP  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
Jl. Ki Ageng Pemanahan 17 Yogyakarta**

## **Abstrak**

Penerapan Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Sleman sudah berjalan selama 5 tahun. Dalam pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 10 Oktober 2017, didapatkan hasil bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru. Sebagian guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 mudah untuk diterapkan, lebih baik dan efektif untuk digunakan, namun ada guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 kurang pas apabila diterapkan pada mata pelajaran bersifat praktek karena pelajaran praktek sulit diterapkan dengan metode pembelajaran *scientific approach*, *project based learning*, *discovery learning*. Dari hal tersebut peneliti ingin mendeskripsikan lebih dalam tentang implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran kelas IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, serta hambatan yang ditemui guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di kelas IV SD Muhammadiyah Sleman, dan upaya mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru, siswa kelas IV, dan kepala SD Muhammadiyah Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi, pedoman wawancara,. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member check* dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran secara tematik integratif, menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific*, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 dan dalam pelaksanaan pembelajaran di kurikulum 2013 terdapat beberapa hambatan antara alokasi waktu yang kurang untuk proses pembelajaran, tidak terkaitnya KD antar mapel yang satu denganyang lain serta penguasaan KD setiap siswa berbeda-beda. Dari hambatan yang ada guru langsung membuat solusi untuk permasalahan yang ada.

*Kata kunci: Implementasi Kurikulum 2013, Sekolah Dasar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang. Pendidikan juga mampu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik. Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang diatur melalui undang-undang. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu jalur untuk mendapatkan pendidikan yang layak adalah melalui lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah sendiri merupakan lingkungan tempat belajar dan memperoleh ilmu bagi para siswa. Sekolah sebagai salah satu lingkungan yang penting bagi siswa diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang demokratis agar terjadi proses belajar yang menyenangkan. Keadaan sekolah yang demikian diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus yang berkompoten dan memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi berbagai macam tantangan masa depan seperti globalisasi dan pasar bebas, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan lain sebagainya.

Selain berbasis kompetensi sekaligus karakter, Kurikulum 2013 juga memiliki beberapa karakteristik seperti yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Karakteristik Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan

intelektual dan psikomotorik. Karakteristik lain yang ditonjolkan oleh Kurikulum 2013 adalah kurikulum tersebut menguatkan kembali esensi dari sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana. Siswa dilatih menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

Selain itu dalam Kurikulum 2013 kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Terkait dengan kompetensi dasar, dalam Kurikulum 2013 kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 September 2017 dengan Kepala SD Muhammadiyah Sleman, Bapak Tontowi. Berdasarkan wawancara tersebut didapat informasi bahwa SD Muhammadiyah Sleman merupakan salah satu SD di daerah Kabupaten Sleman yang ditunjuk pemerintah sebagai sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. SD Muhammadiyah Sleman memiliki 19 kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6, dan masing-masing kelas dibuat secara paralel menjadi 2 kelas. Implementasi Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Sleman telah diberlakukan sejak tanggal 19 Juli 2013 di kelas I dan IV. SD Muhammadiyah Sleman dianggap memenuhi kriteria sebagai salah satu sekolah yang cocok untuk menerapkan Kurikulum 2013. Memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai, tenaga pendidik yang memadai, serta lokasi sekolah yang mudah dijangkau oleh berbagai macam kendaraan, sehingga memudahkan pihak Dinas Pendidikan

setempat atau Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) untuk melakukan *monitoring*, akan tetapi kepala sekolah menyatakan bahwa berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya buku guru dan buku siswa sehingga Kurikulum 2013 belum bisa diterapkan di semua kelas selain itu beberapa guru sulit membuat siswa aktif di kelas dan sulit membimbing siswa untuk mencari sendiri pengetahuan yang dibutuhkan. Peneliti akan melaksanakan penelitian pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas IV dikarenakan sekolah mengizinkan penelitian hanya di kelas IV tentang implementasi dari kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah tersebut. Hambatan tersebut dikarenakan para siswa terbiasa selalu menjadikan gurusebagai satu-satunya pusat sumber belajar.

Selanjutnya wawancara juga dilakukan dengan guru kelas IV SD Muhammadiyah Sleman Ibu Anita Sulviana, pada hari Senin, tanggal 9 Oktober 2017. Berdasarkan hasil wawancara, didapat informasi bahwa pergantian kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP mengatakan bahwa itu kewenangan dari pembuat kebijakan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan karena idealnya kurikulum itu direvisi setiap 10 tahun sekali, keinginan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hal itu cukup bagus terutama dalam hal prinsip yang membuat para peserta didik menjadi berpikir analitis. Akan tetapi persiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 masih kurang dikarenakan diklat yang didadatkan dari pemerintah untuk penerapan kurikulum 2013 belum cukup untuk menerapkan kurikulum 2013 sehingga membuat guru kebingungan.

Diklat yang dilaksanakan hanya 2 sampai 3 kali membuat para guru belum memiliki kesamaan persepsi tentang kurikulum 2013. Langkah penyusunan RPP dalam kurikulum 2013 ada yang

berbeda dari KTSP yaitu adanya kompetensi inti. Format penilaian di rpp pada kurikulum 2013 lebih rinci kemudian untuk modul dan sumber Ibu Anita mengatakan bahwa dalam kurikulum 2013 ada buku pegangan siswa dan guru.

Langkah-langkah yang digunakan di dalam pembelajaran kurikulum 2013 guru tetap menyesuaikan dengan kondisi siswa karena tidak semua metode yang ada dalam Kurikulum 2013 dapat diikuti oleh para peserta didik. Banyak hal yang belum bisa membuat peserta didik mengikuti Kurikulum 2013 dikarenakan buku penunjang selain buku pegangan wajib belum tentu ada di perpustakaan sekolah dan juga para siswa yang terlalu lama menggunakan kurikulum KTSP dan ketika terjadi perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 mereka belum siap dengan perubahan pola pembelajara yang digunakan dalam Kurikulum 2013.

Penerapan Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Sleman sudah berjalan selama 5 tahun. Dalam pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 10 Oktober 2017, didapatkan hasil bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru. Sebagian guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 mudah untuk diterapkan, lebih baik dan efektif untuk digunakan, namun ada guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 kurang pas apabila diterapkan pada mata pelajaran bersifat praktek karena pelajaran praktek sulit diterapkan dengan metode pembelajaran *scientific approach, project based learning, discovery learning*. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal. Sosialisasi dan pelatihan yang belum maksimal membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 belum optimal, karena

guru sebagai pelaku kebijakan belum sepenuhnya memahami Kurikulum 2013 secara maksimal.

Atas dasar kenyataan tersebut, hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti, sehingga penulis mengangkat judul : **“Implementasi Kurikulum 2013 Kelas IV di SD Muhammadiyah Sleman”**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV SD Muhammadiyah Sleman Kabupaten Sleman.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di kelas IV SD Muhammadiyah Sleman Kabupaten Sleman.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi Kurikulum 2013 di kelas IV SD Muhammadiyah Sleman Kabupaten Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata. Hal ini sesuai dengan pengertian kualitatif menurut Moeloeng (2011:6) yang menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” karakteristik jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini didasari dari

pernyataan Emzir (2011:3) yang menyatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di salah satu sekolah dasar, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas, beberapa orang siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sleman, dan kepala SD SD Muhammadiyah Sleman. Mereka merupakan informan utama yang mengalami dan saling mendukung terlaksananya Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di kelas IV. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi Kurikulum 2013 di kelas IV serta berbagai macam bentuk dukungan yang diberikan untuk memperlancar kegiatan tersebut. Objek penelitian diperoleh dari subjek penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2018. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data kualitatif deskriptif yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Untuk analisis data penelitian kualitatif prosesnya dilakukan sejak sebelum masalah terjun ke

lapangan lalu dilanjutkan saat sudah di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Setelah dilakukannya analisis data sebelum dan setelah di lapangan maka peneliti melakukan penarikan keabsahan data, yaitu diperoleh dari uji kredibilitas yang dilakukan menggunakan bahan referensi seperti rekaman observasi dan wawancara, *member check* dengan cara subjek penelitian menandatangani data hasil observasi, serta triangulasi sumber, teknik, dan waktu dimana cara ini merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan teknik, sumber, dan waktu yang berbeda, yaitu data hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi, juga studi dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum (2013:43), yang menyatakan bahwa tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.. Kegiatan pembelajaran yang ada pada pendahuluan yang dilakukan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum (2013:43) yang tertulis bahwa dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, 8 Januari 2019, bahwa guru selalu menyiapkan siswa baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara

ice breaking menggunakan tepuk-tepuk, tepuk 123, tepuk dorong dan permainan uji kecerdasan serta fokus, membuka kelas dengan salam lalu berdoa menyapa anak dengan bertanya kabar, atau memberikan sapaan berupa masukan dan nasehat pada siswa.

- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan observasi, dalam kegiatan pendahuluan guru (Data 1) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Seperti hasil observasi kegiatan pembelajaran pertama hari selasa, tanggal 8 Januari 2019. Di awal pembelajaran guru menanyakan masih ingatkah siswa dengan materi yang dipelajari sebelumnya.

- c. Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai.

Deskripsi hasil observasi pada hari selasa, 8 Januari 2019 setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai metamorfose, lalu diruncingkan lagi dengan melakukan tanya jawab jenis-jenis metamorfose, bagaimana perbedaan mamarfose sempurna dan tidak sempurna,

Hasil wawancara dengan guru (Data 1) dan beberapa siswa juga menyebutkan hal yang sama. Bahwa di setiap pembelajaran guru (Data 1) selalau mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan ( atau menyampaikan garis besar cakupan materi yang terkait dengan tema )dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kd yang akan dicapai. Berikut penuturan guru (Data 1).

- d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

Berdasarkan hasil observasi guru selalu menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas, seperti pada temuan peneliti pada observasi hari Selasa, 8 Januari 2019 pada hari tersebut guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan untuk pertemuan hari itu, yaitu mengamati daur hidup nyamuk secara langsung.

Kegiatan inti dalam pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV, SD Muhammadiyah Sleman. guru Data 1 beresaha menciptakan pembelajaran berbasis tematik integrative. Tema yang sedang diajarkan guru adalah Cita-citaku dan Indahnya Keberagaman di Negeriku. Di dalam sebuah tema terdapat 3-4 subtema. Untuk setiap subtema terdapat pembelajaran ke-1 dst. Setiap subtema membutuhkan waktu 1 pekan untuk menyelesaikan maka untuk menyelesaikan 1 tema itu membutuhkan waktu 3 pekan sampai 1 bulan. Dalam 1 hari pembelajaran guru (Data 1) mengkombinasikan 5 muatan pelajaran dan paling sedikit 2 muatan.

Dalam kegiatan penutup berdasarkan hasil observasi, pada setiap pembelajaran guru bersama – sama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hal itu juga sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Dalam wawancara tersebut menyebutkan bahwa kegiatan kesimpulan dan refleksi dilakukan bersamaan, dan dalam kegiatan menyimpulkan maupun refleksi

kegiatan yang telah dilaksanakan guru tidak mendominasi

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hambatan-hambatan yang ditemui guru. Hambatan tersebut antara lain terkait alokasi waktu. Guru tidak dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh pemerintah, terkait hambatan tersebut, Selanjutnya pada saat mengkaji buku guru, guru pernah menemukan bahwa dalam salah satu jaringan tema yang ada dibuku guru, terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan KD akan tetapi setelah ditelusuri materi yang dimaksudkan tidak ada kemudian hambatan dalam hal ketercapaian siswa. Penguasaan KD Pada setiap siswa berbeda-beda, ada yang dengan cepat menguasai ada yang masih perlu berlatih. Untuk siswa yang masih perlu berlatih lagi

Dari hambatan-hambatan yang ada terkait pelaksanaan kurikulum 2013 guru mengupayakan adanya pemberian tugas dan pemadatan pembelajaran di hari berikutnya. Terkait dengan pemadatan, untuk materi yang kiranya masih banyak yang belum dikaji dan memungkinkan untuk terlalu banyak jika dipadatkan maka guru melanjutkan pengkajian materi yang belum selesai dalam satu hari pembelajaran (1 hari saja) kemudiandalam hal ketercapaian penguasaan KD pada setiap siswa berbeda-beda guru mengupayakan mengatasi ketidak sesuaian tersebut adalah menyiasatinya dengan melakukan sendiri pemetaan kompetensi dan disajikan dalam RPP dan guru mengupayakan untuk bekerja sama dengan orang tua membimbing putra-putri mereka yang masih perlu berlatih lagi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh peneliti relevan dengan Manan (2014) dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran secara tematik integratif, menggunakan

pendekatan pembelajaran *scientific*, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV SD Muhammadiyah Sleman, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Hal tersebut ditandai dengan guru melaksanakan pembelajaran sesuai tema (pembelajaran berbasis tematik integratif), guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan ilmiah (*pendekatan scientific*), dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep dasar pembelajaran pada Kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan berbasis tematik integrative dengan model *project based learning*.
2. Hambatan utama yang ditemui guru adalah masalah alokasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang, sehingga materi tematik yang harus dikaji dan diaplikasikan dalam satu hari pembelajaran sering tidak terlaksana dalam satu hari tersebut dan dalam mengatasi hambatan tersebut guru mencoba melakukan pemadatan materi dan penilaian pembelajaran di hari berikutnya, dan berkaitan dengan penilaian pembelajaran yang membutuhkan waktu pengolahan lebih lama.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran sebagai bahan pertimbangan ke depan yaitu:

1. Jika guru mengharapkan adanya kunjungan ke luar untuk keperluan pembelajaran anak, di awal semester atau jauh sebelum pembelajaran yang dimaksudkan diajarkan guru terlebih dahulu merencanakan dengan matang pelaksanaan kunjungan tersebut dengan bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua.
2. Pihak sekolah mengupayakan adanya sosialisasi di awal semester tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Tema apa saja yang dibahas kemudian apa yang harus siswa ketahui dalam tema itu, karakter seperti apa yang akan didapat oleh siswa kemudian alur pembelajarannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pembelajaran sebagai calon pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam melakukan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikuto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Manan, Eka Vebri Kurniawati Abdul. 2014. "Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kabupaten

Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Majid, A. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.

Noviatmi, Andri. 2015. “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Kelas I & IV SD di Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.

Poerwati, Loelok Endah & Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013. *Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.*, hlm 1.

Rahmawati, Selly & Sunarti. 2014. *Penilaian Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Andi.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Rusman. 2012. *Manajemen kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media